



# **PT. Impack Pratama Industri Tbk**

EXCELLENCE THROUGH PASSION

## **MEDIA REPORT**

### **RUPSLB PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK**

*Tanggal 15 Desember 2020*

*Agenda PMTHMETD atau Private Placement*

<b>No.</b>	<b>Media yang menerima siaran pers IMPC</b>	<b>Status Berita</b>	<b>Judul Berita</b>	<b>Link Berita</b>
1	TRIBUN BISNIS	Terbit	"Pemegang Saham Impack Pratama Industri Restui Aksi Private Placement"	<a href="https://www.tribunnews.com/bisnis/2020/12/15/pemegang-saham-impack-pratama-industri-restui-aksi-private-placement">https://www.tribunnews.com/bisnis/2020/12/15/pemegang-saham-impack-pratama-industri-restui-aksi-private-placement</a>
2	SINDONEWS	Terbit	"Rencana Private Placement IMPC Mendapat Restu dari Pemegang Saham"	<a href="https://ekbis.sindonews.com/read/268708/178/rencana-private-placement-impc-mendapat-restu-dari-pemegang-saham-1608009129">https://ekbis.sindonews.com/read/268708/178/rencana-private-placement-impc-mendapat-restu-dari-pemegang-saham-1608009129</a>
3	MEDIA INDONESIA	Terbit	"Perkuat Permodalan, IMPC akan Terbitkan 483 Juta Saham Baru"	<a href="https://mediaindonesia.com/ekonomi/368999/perkuat-permodalan-impc-akan-terbitkan-483-juta-saham-baru">https://mediaindonesia.com/ekonomi/368999/perkuat-permodalan-impc-akan-terbitkan-483-juta-saham-baru</a>
4	KOMPASINDO	Terbit	"Rencana Private Placement IMPC Mendapat Restu Dari Pemegang Saham"	<a href="http://kompasindo.net/index.php/2020/12/15/rencana-private-placement-impc-mendapat-restu-dari-pemegang-saham/">http://kompasindo.net/index.php/2020/12/15/rencana-private-placement-impc-mendapat-restu-dari-pemegang-saham/</a>

5	<b>LIPUTAN 6</b>	<i>Terbit</i>	<b>"Perkuat Modal, Impack Pratama Industri Bakal Terbitkan Saham Baru"</b>	<a href="https://www.liputan6.com/bisnis/read/4433909/perkuat-modal-impack-pratama-industri-bakal-terbitkan-saham-baru?source=search">https://www.liputan6.com/bisnis/read/4433909/perkuat-modal-impack-pratama-industri-bakal-terbitkan-saham-baru?source=search</a>
6	<b>WARTA INDONESIA</b>	<i>Terbit</i>	<b>"Rencana Private Placement IMPC Mendapat Restu Dari Pemegang Saham"</b>	<a href="https://warta.in/rencana-private-placement-impc-mendapat-restu-dari-pemegang-saham/">https://warta.in/rencana-private-placement-impc-mendapat-restu-dari-pemegang-saham/</a>
7	<b>WARTA EKONOMI</b>	<i>Terbit</i>	<b>"Bikin Silau, Impack Pratama Bakal Kantongi Dana Segar Hingga Mencapai Puluhan Miliar"</b>	<a href="https://www.wartaekonomi.co.id/read318565/bikin-silau-impack-pratama-bakal-kantongi-dana-segar-hingga-mencapai-puluhan-miliar">https://www.wartaekonomi.co.id/read318565/bikin-silau-impack-pratama-bakal-kantongi-dana-segar-hingga-mencapai-puluhan-miliar</a>
8	<b>KONTAN</b>	<i>Terbit</i>	<b>"Impack Pratama (IMPC) mengantongi izin private placement"</b>	<a href="https://investasi.kontan.co.id/news/impack-pratama-impc-mengantongi-izin-private-placement">https://investasi.kontan.co.id/news/impack-pratama-impc-mengantongi-izin-private-placement</a>
9	<b>MEDIA PATRIOT</b>	<i>Terbit</i>	<b>"Rencana Private Placement IMPC Direstui Para Pemegang Saham"</b>	<a href="https://www.mediapatriot.co.id/2020/12/15/rencana-private-placement-impc-direstui-para-pemegang-saham/">https://www.mediapatriot.co.id/2020/12/15/rencana-private-placement-impc-direstui-para-pemegang-saham/</a>
10	<b>ANTARA NEWS</b>	<i>Terbit</i>	<b>"Pemegang saham setuju "private placement" Impack Pratama Industri"</b>	<a href="https://www.antarane.ws.com/berita/1897108/pemegang-saham-setujui-private-placement-impack-pratama-industri">https://www.antarane.ws.com/berita/1897108/pemegang-saham-setujui-private-placement-impack-pratama-industri</a>
11	<b>BERITASATU</b>	<i>Terbit</i>	<b>"Pemegang Saham Restui Rencana <i>Private Placement</i> IMPC"</b>	<a href="https://www.beritasatu.com/ekonomi/710035/pemegang-saham-restui-rencana-private-placement-impc">https://www.beritasatu.com/ekonomi/710035/pemegang-saham-restui-rencana-private-placement-impc</a>



## Pemegang Saham Impack Pratama Industri Restui Aksi Private Placement

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Emiten bahan bangunan dan plastik, PT Impack Pratama [Industri](#) Tbk akan melakukan aksi private placement atau Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Rencana ini sudah mendapat restu dari pemegang [saham](#) emiten bersandi [saham](#) IMPC dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Selasa (15/12/2020).

Direktur Utama Perseroan Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10 persen dari modal disetor penuh atau 483.350.000 lembar saham, yang akan ditawarkan kepada calon pemodal.

Menurutnya, rencana penggunaan dana adalah untuk memperkuat struktur permodalan, memenuhi kebutuhan belanja modal dan modal kerja serta pelunasan obligasi Seri B sebesar Rp100 miliar, yang akan jatuh tempo tanggal 2 Desember 2021 nanti.

"Private Placement memberikan opsi lebih luas kepada Perseroan bila diperlukan pendanaan untuk pengembangan usaha dalam dua tahun mendatang. Selain itu akan menambah jumlah saham free float Perseroan di pasar, sehingga likuiditas perdagangan saham Perseroan di Bursa akan meningkat," kata Haryanto.

"Perseroan akan berbijaksana dalam penggunaan dana hasil pelaksanaan Private Placement agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan kinerja Perseroan, sebagai bentuk tanggung jawab kepada Pemangku Kepentingan," tambahnya.

Apabila pelaksanaan PMTHMETD tersebut terealisasi sepenuhnya, maka modal ditempatkan dan disetor Perseroan akan bertambah dan menjadi sekitar Rp53,16 miliar.

Atas pelaksanaan PMTHMETD ini, dilusi yang akan dialami pemegang [saham](#) relatif kecil, yaitu sebanyak-banyaknya 9,09 persen.

Haryanto meyakini jumlah [saham](#) yang dimiliki Pemegang Saham sebelum dan sesudah PMTHMETD tidak mengalami perubahan.

Perseroan optimis penjualan tahun 2020 akan ditutup sekitar Rp1,75 triliun, di atas estimasi awal Rp1,6 triliun.

Laba bersih juga diharapkan melampaui estimasi awal dari semula Rp103 miliar menjadi di kisaran Rp120-125 miliar.

Untuk tahun 2021, Perseroan menargetkan angka penjualan di Rp1,9 triliun dan laba bersih Rp165 miliar.

Angka tersebut menurut Perseroan realistis dikarenakan tahun depan kondisi perekonomian Indonesia dan Asia Pasifik dinilai belum pulih sepenuhnya.

### Anto Kurniawan

Selasa, 15 Desember 2020 - 12:56 WIB



RUPSLB PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) pada hari ini telah menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Foto/Dok

**JAKARTA - Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)** PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) pada hari ini telah menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement.

Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo, mengatakan Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor penuh atau 483.350.000 lembar saham, yang akan ditawarkan kepada calon pemodal.

Rencana penggunaan dana adalah untuk memperkuat struktur permodalan, memenuhi kebutuhan **belanja modal** dan modal kerja serta pelunasan obligasi Seri B sebesar Rp100 miliar, yang akan jatuh tempo tanggal 2 Desember 2021 nanti.

"Private Placement memberikan opsi lebih luas kepada Perseroan bila diperlukan pendanaan untuk pengembangan usaha dalam dua tahun mendatang. Selain itu akan menambah jumlah saham free float Perseroan di pasar, sehingga likuiditas perdagangan saham Perseroan di Bursa akan meningkat," terang Haryanto.

"Perseroan akan berbijaksana dalam penggunaan dana hasil pelaksanaan Private Placement agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan kinerja Perseroan, sebagai bentuk tanggung jawab kepada Pemangku Kepentingan," sambungnya.

Apabila pelaksanaan PMTHMETD tersebut terealisasi sepenuhnya, maka modal ditempatkan dan disetor Perseroan akan bertambah dan menjadi sekitar Rp53,16 miliar. Atas pelaksanaan PMTHMETD ini, dilusi yang akan dialami pemegang saham relatif kecil, yaitu sebanyak-banyaknya 9,09%. Jumlah saham yang dimiliki Pemegang Saham sebelum dan sesudah PMTHMETD tidak mengalami perubahan.

### **Kondisi Keuangan Perseroan**

Perseroan optimis penjualan tahun 2020 akan ditutup sekitar Rp1,75 triliun, di atas estimasi awal Rp1,6 triliun. Laba bersih juga diharapkan melampaui estimasi awal dari semula Rp103miliar menjadi di kisaran Rp120-125 miliar.

Untuk tahun 2021, Perseroan menargetkan angka penjualan di Rp1,9 triliun dan laba bersih Rp165miliar. Angka tersebut menurut Perseroan realistis dikarenakan tahun depan kondisi perekonomian Indonesia dan Asia Pasifik dinilai belum pulih sepenuhnya.

# MEDIA INDONESIA

Selasa 15 Desember 2020, 13:05 WIB

## Perkuat Permodalan, IMPC akan Terbitkan 483 Juta Saham Baru



*Dok. Impack Pratama*

Lokasi pabrik PT Impack Pratama

PT Impack Pratama Industri Tbk berencana menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor penuh atau 483.350.000 lembar saham yang akan ditawarkan kepada calon pemodal.



Langkah ini dilakukan perusahaan dengan kode emiten IMPC itu setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Selasa (15/12) menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement.

Direktur Utama Impack Pratama Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan nantinya dana dari penerbitan saham baru itu akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan, memenuhi kebutuhan belanja modal dan modal kerja serta pelunasan obligasi Seri B sebesar Rp100miliar, yang akan jatuh tempo pada 2 Desember 2021 mendatang.

“Private placement memberikan opsi lebih luas kepada Perseroan bila diperlukan pendanaan untuk pengembangan usaha dalam dua tahun mendatang. Selain itu akan menambah jumlah saham free float Perseroan di pasar, sehingga likuiditas perdagangan saham Perseroan di Bursa akan meningkat. Perseroan akan berbijaksana dalam penggunaan dana hasil pelaksanaan private placement agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan kinerja Perseroan, sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan,” papar Haryanto dalam keterangan resminya.

Apabila pelaksanaan PMTHMETD tersebut terealisasi sepenuhnya, modal ditempatkan dan disetor Perseroan akan bertambah menjadi sekitar Rp53,16 miliar.

Atas pelaksanaan PMTHMETD ini, dilusi yang akan dialami pemegang saham relatif kecil, yaitu sebanyak-banyaknya 9,09%. Jumlah saham yang dimiliki Pemegang Saham sebelum dan sesudah PMTHMETD tidak mengalami perubahan.

#### Kondisi Keuangan

Perusahaan produsen dan distributor bahan bangunan dan barang plastik ini optimistis penjualan pada 2020 akan ditutup pada kisaran Rp1,75 triliun, di atas estimasi awal Rp1,6 triliun.

Laba bersih juga diharapkan melampaui estimasi awal dari semula Rp103miliar menjadi sekitar Rp120-125 miliar.

Untuk 2021, Perseroan menargetkan angka penjualan sebesar Rp1,9 triliun dan laba bersih Rp165 miliar. Angka tersebut menurut Perseroan realistis dikarenakan tahun depan kondisi perekonomian Indonesia dan Asia Pasifik dinilai belum pulih sepenuhnya. (E-3)



## Rencana Private Placement IMPC Mendapat Restu Dari Pemegang Saham



Jakarta, 15 Desember 2020 – Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Impack Pratama Industri Tbk pada hari ini telah menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo, mengatakan Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor penuh atau 483.350.000 lembar saham, yang akan ditawarkan kepada calon pemodal.

Rencana penggunaan dana adalah untuk memperkuat struktur permodalan, memenuhi kebutuhan belanja modal dan modal kerja serta pelunasan obligasi Seri B sebesar Rp100miliar, yang akan jatuh tempo tanggal 2 Desember 2021 nanti.

“Private Placement memberikan opsi lebih luas kepada Perseroan bila diperlukan pendanaan untuk pengembangan usaha dalam dua tahun mendatang. Selain itu akan menambah jumlah saham free float Perseroan di pasar, sehingga likuiditas perdagangan saham Perseroan di Bursa akan meningkat.

Perseroan akan berbijaksana dalam penggunaan dana hasil pelaksanaan Private Placement agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan kinerja Perseroan, sebagai bentuk tanggung jawab kepada Pemangku Kepentingan”, pungkas Haryanto. Apabila pelaksanaan PMTHMETD tersebut terealisasi sepenuhnya, maka modal ditempatkan dan disetor Perseroan akan bertambah dan menjadi sekitar Rp53,16 miliar.

Atas pelaksanaan PMTHMETD ini, dilusi yang akan dialami pemegang saham relatif kecil, yaitu sebanyak-banyaknya 9,09%. Jumlah saham yang dimiliki Pemegang Saham sebelum dan sesudah PMTHMETD tidak mengalami perubahan.

### **Kondisi Keuangan Perseroan**

Perseroan optimis penjualan tahun 2020 akan ditutup sekitar Rp1,75 triliun, di atas estimasi awal Rp1,6 triliun. Laba bersih juga diharapkan melampaui estimasi awal dari semula Rp103miliar menjadi di kisaran Rp120-125 miliar. Untuk tahun 2021, Perseroan menargetkan angka penjualan di Rp1,9 triliun dan laba bersih Rp165 miliar. Angka tersebut menurut Perseroan realistis dikarenakan tahun depan kondisi perekonomian Indonesia dan Asia Pasifik dinilai belum pulih sepenuhnya.

## **Sekilas PT Impack Pratama Industri Tbk**

Perseroan didirikan pada tahun 1981 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 17 Desember 2014 dengan kode "IMPC".

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan dan barang plastik. Hingga saat ini, Perseroan memiliki berbagai macam produk yang digolongkan menjadi tiga segmen produk yaitu atap, façade dan material.  
(Supriyanto)

# LIPUTAN 6

## Perkuat Modal, Impack Pratama Industri Bakal Terbitkan Saham Baru



Liputan6.com, Jakarta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Impack Pratama Industri Tbk pada hari ini telah menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement.

Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo, mengatakan Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10 persen dari modal disetor penuh atau 483.350.000 lembar saham, yang akan ditawarkan kepada calon pemodal.

Rencana penggunaan dana adalah untuk memperkuat struktur permodalan, memenuhi kebutuhan belanja modal dan modal kerja serta pelunasan obligasi Seri B sebesar Rp 100 miliar, yang akan jatuh tempo tanggal 2 Desember 2021 nanti.

“Private Placement memberikan opsi lebih luas kepada Perseroan bila diperlukan pendanaan untuk pengembangan usaha dalam dua tahun mendatang.

Selain itu akan menambah jumlah saham free float Perseroan di pasar, sehingga likuiditas perdagangan saham Perseroan di Bursa akan meningkat.

Perseroan akan berbijaksana dalam penggunaan dana hasil pelaksanaan Private Placement agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan kinerja Perseroan, sebagai bentuk tanggung jawab kepada Pemangku Kepentingan”, pungkas Haryanto.

Apabila pelaksanaan PMTHMETD tersebut terealisasi sepenuhnya, maka modal ditempatkan dan disetor Perseroan akan bertambah dan menjadi sekitar Rp 53,16 miliar. Atas pelaksanaan PMTHMETD ini, dilusi yang akan dialami pemegang saham relatif kecil, yaitu sebanyak-banyaknya 9,09 persen.

Jumlah saham yang dimiliki Pemegang Saham sebelum dan sesudah PMTHMETD tidak mengalami perubahan. Kondisi Keuangan Perseroan Perseroan optimis penjualan tahun 2020 akan ditutup sekitar Rp1,75 triliun, di atas estimasi awal Rp1,6 triliun.

Laba bersih juga diharapkan melampaui estimasi awal dari semula Rp 103 miliar menjadi di kisaran Rp 120-125 miliar. Untuk tahun 2021, Perseroan menargetkan angka penjualan di Rp1,9 triliun dan laba bersih Rp165 miliar.

Angka tersebut menurut Perseroan realistis dikarenakan tahun depan kondisi perekonomian Indonesia dan Asia Pasifik dinilai belum pulih sepenuhnya.

# Warta Indonesia?

Warta Ekonomi .co.id

**Bikin Silau, Impack Pratama Bakal Kantongi Dana Segar Hingga Mencapai Puluhan Miliar**



**WE Online, Jakarta -**

**PT Impack Pratama Industri Tbk** dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement.

Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo, mengatakan Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor penuh atau 483.350.000 lembar saham, yang akan ditawarkan kepada calon pemodal.

Rencana penggunaan dana adalah untuk memperkuat struktur permodalan, memenuhi kebutuhan belanja modal dan modal kerja serta pelunasan obligasi Seri B sebesar Rp100 miliar, yang akan jatuh tempo tanggal 2 Desember 2021 nanti.

“Private Placement memberikan opsi lebih luas kepada Perseroan bila diperlukan pendanaan untuk pengembangan usaha dalam dua tahun mendatang. Selain itu akan menambah jumlah saham free float Perseroan di pasar, sehingga likuiditas perdagangan saham Perseroan di Bursa akan meningkat. Perseroan akan berbijaksana dalam penggunaan dana hasil pelaksanaan Private Placement agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan kinerja Perseroan, sebagai bentuk tanggung jawab kepada Pemangku Kepentingan,” kata Haryanto dalam keeterangan resmi di Jakarta, Selasa (15/12/2020).

Apabila pelaksanaan PMTHMETD tersebut terealisasi sepenuhnya, maka modal ditempatkan dan disetor Perseroan akan bertambah dan menjadi sekitar Rp53,16 miliar. Atas pelaksanaan PMTHMETD ini, dilusi yang akan dialami pemegang saham relatif kecil, yaitu sebanyak-banyaknya 9,09%. Jumlah saham yang dimiliki Pemegang Saham sebelum dan sesudah PMTHMETD tidak mengalami perubahan.

Sementara itu, perseroan optimis penjualan tahun 2020 akan ditutup sekitar Rp1,75 triliun, di atas estimasi awal Rp1,6 triliun. Laba bersih juga diharapkan melampaui estimasi awal dari semula Rp103miliar menjadi di kisaran Rp120-125 miliar.



Untuk tahun 2021, Perseroan menargetkan angka penjualan di Rp1,9 triliun dan laba bersih Rp165miliar. Angka tersebut menurut Perseroan realistis dikarenakan tahun depan kondisi perekonomian Indonesia dan Asia Pasifik dinilai belum pulih sepenuhnya.

## Impack Pratama (IMPC) mengantongi izin private placement



ILUSTRASI. Impack Pratama Industri (IMPC) akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor penuh atau 483,35 juta saham.

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** PT Impack Pratama Industri Tbk ([IMPC](#)) memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk rencana Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau *private placement*. Emiten ini mengantongi persetujuan lewat rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada Selasa (15/12).

Direktur Utama Impack Pratama Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, IMPC akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor penuh atau 483,35 juta saham, yang akan ditawarkan kepada calon pemodal.

Dia menambahkan, rencana penggunaan dana dari aksi korporasi ini untuk memperkuat struktur permodalan, memenuhi kebutuhan belanja modal dan modal kerja serta pelunasan obligasi Seri B sebesar Rp 100 miliar, yang akan jatuh tempo tanggal 2 Desember 2021 nanti. "*Private placement* memberikan opsi lebih luas kepada perusahaan bila diperlukan pendanaan untuk pengembangan usaha dalam dua tahun mendatang," kata Haryanto, Selasa (15/12).

Selain itu, sambungnya, aksi ini akan menambah jumlah saham *free float* Impack Pratama Industri di pasar, sehingga likuiditas perdagangan saham IMPC di bursa akan meningkat. Saat ini, pemegang saham publik IMPC mencapai 10,02% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh.

Haryanto menambahkan, IMPC akan menggunakan dana hasil pelaksanaan *private placement* untuk mengoptimalkan peningkatan kinerja IMPC. Apabila pelaksanaan PMTHMETD tersebut terealisasi sepenuhnya, maka modal ditempatkan dan disetor IMPC akan bertambah dan menjadi sekitar Rp 53,16 miliar.

Atas pelaksanaan PMTHMETD ini, dilusi yang akan dialami pemegang saham relatif kecil, yaitu sebanyak-banyaknya 9,09%. Jumlah saham yang dimiliki pemegang saham sebelum dan sesudah PMTHMETD tidak mengalami perubahan.

## Rencana Private Placement IMPC Direstui Para Pemegang Saham



Jakarta, 15 Desember 2020 – Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Impack Pratama Industri Tbk pada hari ini telah menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo, mengatakan Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor penuh atau 483.350.000 lembar saham, yang akan ditawarkan kepada calon pemodal. Rencana penggunaan dana adalah untuk memperkuat struktur permodalan, memenuhi kebutuhan belanja modal dan modal kerja serta pelunasan obligasi Seri B sebesar Rp100miliar, yang akan jatuh tempo tanggal 2 Desember 2021 nanti. “Private Placement memberikan opsi lebih luas kepada Perseroan bila diperlukan pendanaan untuk pengembangan usaha dalam dua tahun mendatang. Selain itu akan menambah jumlah saham free float Perseroan di pasar, sehingga likuiditas perdagangan saham Perseroan di Bursa akan meningkat. Perseroan akan berbijaksana dalam penggunaan dana hasil pelaksanaan Private Placement agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan kinerja Perseroan, sebagai bentuk tanggung jawab kepada Pemangku Kepentingan”, pungkas Haryanto. Apabila pelaksanaan PMTHMETD tersebut terealisasi sepenuhnya, maka modal ditempatkan dan disetor Perseroan akan bertambah dan menjadi sekitar Rp53,16 miliar. Atas pelaksanaan PMTHMETD ini, dilusi yang akan dialami pemegang saham relatif kecil, yaitu sebanyak-banyaknya 9,09%. Jumlah saham yang dimiliki Pemegang Saham sebelum dan sesudah PMTHMETD tidak mengalami perubahan. Kondisi Keuangan Perseroan optimis penjualan tahun 2020 akan ditutup sekitar Rp1,75 triliun, di atas estimasi awal Rp1,6 triliun. Laba bersih juga diharapkan melampaui estimasi awal dari semula Rp103miliar menjadi di kisaran Rp120-125 miliar. Untuk tahun 2021, Perseroan menargetkan angka penjualan di Rp1,9 triliun dan laba bersih Rp165miliar. Angka tersebut menurut Perseroan realistis dikarenakan tahun depan kondisi perekonomian Indonesia dan Asia Pasifik dinilai belum pulih sepenuhnya. Sekilas PT Impack Pratama Industri Tbk Perseroan didirikan pada tahun 1981 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 17 Desember 2014 dengan kode “IMPC”. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan dan barang plastik. Hingga saat ini, Perseroan memiliki berbagai macam produk yang digolongkan menjadi tiga segmen produk yaitu atap, façade dan material.

## Pemegang saham setuju "private placement" Impack Pratama Industri



*PT Impack Pratama Industri Tbk. Dokumentasi PT Impack Pratama Industri Tbk*

Jakarta (ANTARA) - Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Impack Pratama Industri Tbk pada hari ini telah menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMD) atau *private placement*.

Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo, mengatakan Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10 persen dari modal disetor penuh atau 483.350.000 lembar saham, yang akan ditawarkan kepada calon pemodal.

"*Private placement* memberikan opsi lebih luas kepada Perseroan bila diperlukan pendanaan untuk pengembangan usaha dalam dua tahun mendatang," ujar Haryanto dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Selasa.

Selain itu akan menambah jumlah saham free float Perseroan di pasar, sehingga likuiditas perdagangan saham Perseroan di Bursa akan meningkat.

Perseroan akan bijaksana dalam penggunaan dana hasil pelaksanaan *private placement* agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan kinerja Perseroan, sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan.

Apabila pelaksanaan *private placement* tersebut terealisasi sepenuhnya, maka modal ditempatkan dan disetor Perseroan akan bertambah dan menjadi sekitar Rp53,16 miliar.

Atas pelaksanaan *private placement* ini, dilusi yang akan dialami pemegang saham relatif kecil, yaitu sebanyak-banyaknya 9,09 persen.

Jumlah saham yang dimiliki Pemegang Saham sebelum dan sesudah *private placement* tidak mengalami perubahan.

Perseroan optimis penjualan tahun 2020 akan ditutup sekitar Rp1,75 triliun, di atas estimasi awal Rp1,6 triliun. Laba bersih juga diharapkan melampaui estimasi awal dari semula Rp103miliar menjadi di kisaran Rp120-125 miliar.

Untuk tahun 2021, Perseroan menargetkan angka penjualan di Rp1,9 triliun dan laba bersih Rp165miliar. Angka tersebut menurut Perseroan realistis dikarenakan tahun depan kondisi perekonomian Indonesia dan Asia Pasifik dinilai belum pulih sepenuhnya.



## Pemegang Saham Restui Rencana *Private Placement* IMPC



RUPS PT Impack Pratama Industri Tbk (Foto: Istimewa)

**Jakarta, Beritasatu.com** - Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Impack Pratama Industri (IMPC) Tbk, Selasa (15/12/2020), menyetujui Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau *private placement*.

Direktur Utama Perseroan, Haryanto Tjiptodihardjo, mengatakan Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor penuh atau 483.350.000 lembar saham, yang akan ditawarkan kepada calon pemodal.

"Rencana penggunaan dana untuk memperkuat struktur permodalan, memenuhi kebutuhan belanja modal dan modal kerja serta pelunasan obligasi Seri B sebesar Rp 100 miliar, yang akan jatuh tempo tanggal 2 Desember 2021 nanti," kata Haryanto dalam keterangan tertulis, Rabu (16/12/2020).

Dijelaskan *private placement* memberikan opsi lebih luas kepada Perseroan bila diperlukan pendanaan untuk pengembangan usaha dalam dua tahun mendatang. Selain itu akan menambah jumlah saham *free float* Perseroan di pasar, sehingga likuiditas perdagangan saham Perseroan di bursa akan meningkat.

"Perseroan akan bijaksana dalam penggunaan dana hasil pelaksanaan *private placement* agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan kinerja Perseroan, sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan," ujarnya.

Disebutkan apabila Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut terealisasi sepenuhnya, maka modal ditempatkan dan disetor Perseroan akan bertambah dan menjadi sekitar 53,16 miliar.

"Atas pelaksanaan ini, dilusi yang akan dialami pemegang saham relatif kecil, yaitu sebanyak-banyaknya 9,09%. Jumlah saham yang dimiliki Pemegang Saham sebelum dan sesudah Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tidak mengalami perubahan," tuturnya.

Ditambahkan Perseroan optimistis penjualan tahun 2020 akan ditutup sekitar Rp 1,75 triliun, di atas estimasi awal Rp 1,6 triliun. Laba bersih juga diharapkan melampaui estimasi awal dari semula Rp 103 miliar menjadi di kisaran Rp 120 - 125 miliar.

"Untuk tahun 2021, Perseroan menargetkan angka penjualan di Rp 1,9 triliun dan laba bersih Rp 165 miliar. Angka tersebut menurut Perseroan realistis dikarenakan tahun depan kondisi perekonomian Indonesia dan Asia Pasifik dinilai belum pulih sepenuhnya," pungkasnya.